

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, F. Y., & Nindya, T. S. (2017). Perbedaan Asupan Energi , Protein , Zink , dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 46–51.
- Alim, K. Y., Rosidi, A., & Suhartono. (2018). Riwayat Paparan pestisida sebagai faktor risiko stunting pada anak usia 2-5 tahun di daerah pertanian. *Gizi Indonesia*, 41(2), 77–84.
- Al-rahmad, A. H., Miko, A., & Hadi, A. (2013). Kajian Stunting pada anak balita ditinjau dari pemberian ASI eksklusif, MP ASI, status imunisasi dan karakteristik keluarga di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6(2), 169–184.
- Amin, N. A., & Julia, M. (2014). Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 170–177.
- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 30–37.
- Aramico, B., & Husna, Z. (2016). Analisis determinan stunting pada baduta di wilayah kerja puskesmas tahun 2016. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 4(3), 154–160.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170.
- Aries, M., Hardinsyah, & Tuhiman, H. (2012). Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0-36 Bulan berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7(1), 19–26.
- Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non- Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 2(3), 292–298.
- Bening, S., Margawati, A., & Rosidi, A. (2018). Asupan Zink , Riwayat ISPA dan Pengeluaran Pangan Sebagai Faktor Resiko Stunting Pada Anak Usia 2-5 tahun di Kota Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7(1), 20–29.
- Botelho, A. J., Brooker, S., Geiger, S. M., Fleming, F., Lopes, A. C. S., Diemert, D. J., Oliveira, R. C., Bethony, J. M. (2008). Age Patterns in Undernutrition and Helminth Infection in a Rural area of Brazil: associations with ascariasis and hookworm. *Tropical Medicine and International Health*, 13 (4), 458-467

- Brentani, A., & Fink, G. (2016). Maternal Depression and Child Development: Evidence from Sao Paulo's western Region Cohort Study. *Rev Assoc Bras*, 62 (6), 524-529
- Cahyono, F., Manongga, S. P., & Picauly, I. (2016). Faktor Penentu Stunting Anak Balita pada Berbagai Zona Ekosistem di Kabupaten Kupang. *Jurnal Gizi Pangan*, 11(1), 9–18.
- Candra, A., Puruhita, N., & Susanto, J. (2011). Risk Factors of Stunting among 1-2 years Old Children in Semarang City. *Media Medika Indonesiana*, 45(3), 206–212.
- Candra, A. (2013). Hubungan underlying factors dengan kejadian stunting pada anak 1-2 tahun. *Journal of Nutrition and Health*, Vol.1, No.1. Diakses dari <http://www.ejournal.undip.ac.id>
- Candra, A., Subagio, H. W., & Margawati, A. (2016). Determinan kejadian stunting pada bayi usia 6 bulan di kota semarang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 4(2), 82–88.
- Chairunnisa, E., Chandra, A., & Panunggal, B. (2018). Asupan Vitamin D, Kalsium, dan Fosfor pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 12-24 Bulan di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 7(1), 39–44.
- Damanik, M., Ekayanti, I., & Hariyadi, D. (2010). Analisis Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 5(2), 69–77.
- Dearden, K. A., Schott, W., Crookston, B. T., Humphries, D. L., Penny, M. E., Behrman, J. R. (2017). Children with acces to improved sanitation but no improved water are at lower risk of stunting compared to children without acces : a cohort study in Ethiopia, India, Peru, and Vietnam. *BMC Public Health*, 17 (110)
- Destriatania, S. (2013). Analisis Praktik Menyusui, Penyakit Infeksi, dan Faktor Sosiodemografi terhadap Pertumbuhan Linear Anak Usia 12-60 Bulan di Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 24-32
- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang , Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(3), 243–251.
- Deshmukh, P. R., Sinha, N., Dongre, A. R. (2013). Sosial determinants of Stunting in Rural Area of Wardha, Central India. *Medical Journal Armed Forces India*, 69, 213-217
- Dewi, E. K., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan. *Amerta Nutrition*,

1(4), 361–368.

- Dewi, N. T., & Widari, D. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373–381.
- Dorsey, J. L., Manohar, S., Neupane, S., Shrestha, B., Klemm, R. D., & West Jr, K. P. (2018). Individual, Household, and community level risk factors of stunting in children younger than 5 years: Findings from a national surveillance system in Nepal. *Maternal and Child Nutrition*, 14(1), e12434
- Fikadu, T., Assegid, S., & Dube, L. (2014). Factors Associated with Stunting among Children of Age 24 to 59 Months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia: a case control study. *BMC Public Health*, 14 (800)
- Gyorkos, T. W., Maheu-Giroux, M., Casapia, M., Joseph, S. A., Creed-Kanashiro, H. (2011). Stunting and Helminth Infection in Early Preschool-age Children in a resource-poor Community in The Amazon Lowlands of Peru. *Transactions of The Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene*, 105 (4), 204-208
- Girma, S., Fikadu, T., Abdisa, E. (2019). Maternal Common Mental Disorder as Predictors of Stunting among Children Aged 6-59 Months in Western Ethiopia: A case control Study. *International Journal of Pediatrics*,
- Hidayati, L., Hadi, H., & Kumara, A. (2010). Kekurangan Energi dan Zat Gizi merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted pada Anak Usia 1-3 Tahun yang Tinggal di Wilayah Kumuh Perkotaan Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 3(1), 89–104.
- Hizni, A, Julia, M, & Gamayanti, IL, (2010). Status *Stunted* dan Hubungannya dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 6(3), 131-137
- Hurley, K. M., Surkan, P. J., & Black M. M. (2011). Maternal Depression and Child Growth in Developing Countries: A Focus on The Postnatal Period. *Handbook of Growth Monitoring in Health and Disease*, 2023-2046
- Iriyani, K. (2016). Hubungan Pemberian Suplemen Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 2(1), 56-59
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, (2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan *Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

- Kementerian Kesehatan, (2008). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan, (2013a). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan, (2013b). *Riskesdas dalam Angka Provinsi Jawa Timur Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan, (2016a). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan, (2017). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Khasanah, D. P., Hadi, H., & Paramashanti, B. A. (2016). Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 4(2), 105–111.
- Kusuma, K. E., & Nuryanto. (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun. *Journal of Nutrition College*, 2(4), 523–530.
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392–401.
- Leo, A. R., Subagyo, H. W., & Kartasurya, M. I. (2018). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Wilayah Gunung dan Pesisir Pantai. *Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman*, 2(1), 51–63.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M. Z. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 37–45.
- Marfianti, I., Wirawan, I. M. A., Weta, I. W. (2017). Association of Supplementary Feeding with Stunting among Children in Kintamani, Bangli, Bali Province. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 5 (2), 120-127
- Masrin, Paratmanitya, Y., & Aprilia, V. (2014). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 103–115.
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 3(2), 16–25.

- Moges, B., Feleke, A., Meseret, S., Doyore, F. (2015). Magnitude of Stunting and Associated Factors Among 6-59 Months Old Children in Hossana Town, Southern Ethiopia. *Journal of Clinical Research and Bioethics*, 6 (1)
- Muchina, E. N., & Waithaka, M. N. (2010). Relationship between Breastfeeding Practices and Nutritional Status of Children Aged 0-24 Months in Nairobi, Kenya. *African Journal of Food Agriculture Nutrition and Development*, 10 (4)
- Mupfasoni, D., Karibushi, B., Koukounari, A., Ruberanziza, E., Kaberuka, T., Kramer, M. H., Mukabayire, O., Kabera, M., Nizeyimana, V., Deville, M. A., Ruxin, J., Webster, J. P., Fenwick, A. (2009). Polyparasite Helminth Infections and Their Association to Anaemia and Undernutrition in Northern Rwanda. *Plos Neglected Tropical Diseases*, 3(9), e517
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2), 125–132.
- Nai, H. M., Gunawan, I. M. A., & Nurwanti, E. (2014). Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) bukan Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 126–139.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184.
- Nasution, D., Nurdianti, D. S., & Huriyati, E. (2014). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 31–37.
- Nguyen, P. H., Friedman, J., Kak, M., Menon, P., Alderman, H. (2018). Maternal Depressive Symptoms are Negatively Associated with Child Growth and Development: Evidence from Rural India. *Maternal and Child Nutrition*, 14 (4), e12621
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.
- Numrapi, T., Cahyani, V. D., Zulaekhah, S., Hidayati, L. (2017). Infeksi Cacing, ISPA, dan PHBS pada Remaja Putri Stunting dan Nonstunting di SMP Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo. Seminar Nasional Gizi 2017 Program Studi Ilmu Gizi UMS “Strategi Optimasi Tumbuh Kembang Anak”, Hal 59-69
- Nurmayanti, R., Salimo, H., Dewi, Y. L. R. (2017). Effects of Maternal Nutrition Status, Maternal Education, Maternal stress, and Family Income on Birthweight and Body Length at Birth in Klaten, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 2 (4), 297-308

- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). Faktor Risiko Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 175–180.
- Paramashanti, B. A., Hadi, H., & Gunawan, I. M. A. (2015). Pemberian ASI Eksklusif Tidak Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6 – 23 Bulan di Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3(3), 162–174.
- Payne, L. G., Koski, K. G., Ortega-Barria, E., Scott, M. E. (2007). Benefit of Vitamin A Supplementation on Ascaris Reinfection Is Less Evident in Stunted Children. *The Journal of Nutrition*, 137 (6), 1455-1459
- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). Risiko Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-23 Bulan. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 37(2), 129–136.
- Rahayu, A; Yulidasari, F; Putri, A, O; & Rahman, F. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2), 67-73
- Rahmaniah, Huriyati, E., & Irwanti, W. (2014). Riwayat Asupan Energi dan Protein yang Kurang bukan Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 150–158.
- Ramli., Agho, K. E., Inder, K. J., Bowe, S. J., Jacobs, J., Dibley, M. J. (2009). Prevalence and Risk Factors for stunting and Severe Stunting among under-fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9(64),
- Ramos, C. V., Dumith, S. C., Cesar, J. A. (2015). Prevalence and Factors Associated with Stunting and Excess Weight in Children Aged 0-5 years from the Brazilian semi-arid Region. *J Pediatr*, 91 (2), 175-182
- Rosha, B. C., Hardinsyah, & Baliwati, Y. F. (2012). Analisis Determinan Stunting Anak 0-23 Bulan pada Daerah Miskin di Jawa Tengah dan Jawa Timur. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 35(1), 34–41.
- Safitri, C. A., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan , Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(2), 52–61.
- Sari, R., & Sulistianingsih, A. (2017). Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Pesawaran Lampung. *Wacana Kesehatan*, 2(2), 208–218.
- Sari, S. P. (2017). Konsumsi Rokok dan Tinggi Badan Orang Tua sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 6-24 Bulan di Perkotaan. *Ilmu Gizi Indonesia*, 1(1), 1–9.
- Setiawan, E., Machmud, R., Masrul. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275-284

- Shang, Y., Tang, L. H., Zhou, S. S., Chen, Y. D., Yang, Y. C., Lin, S. X. (2010). Stunting and Soil-transmitted-helminth Infections among School-age Pupils in Rural Areas of Southern China. *Parasites and Vectors*, 3 (97)
- Shrimpton, R., & Kachondham, Y. (2003). *Analysing the Causes of Child Stunting in DPRK*. Centre for International Child Health Institute of Child Health, London, UK
- Siahaan, N., Lubis, Z., & Ardiani, F. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Tiram, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara Tahun 2013. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi, Dan Epidemiologi*, 1(1), 1–5.
- Sukmawati., Hendrayati., Chaerunnimah., Nurhumaira. (2018). Status Gizi Ibu saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Balita. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 18-24
- Sundari, E., & Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-score TB/U pada Balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Supriyanto, Y., Paramashanti, B. A., & Astiti, D. (2017). Berat Badan Lahir Rendah Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 5(1), 23–30.
- Swathma, D., Lestari, H., Ardiansyah, R. T. (2016). Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan saat Lahir, dan Riwayat Imunisasi dasar Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3)
- Teshome, B., Kogi-Makau, W., Getahun, Z, Taye, G. (2009). Magnitude and determinants of stunting in children under five years of age in food surplus region of Ethiopia: The case of West Gojam Zone. *Ethiop J Health Dev*, 23 (2), 98-106
- Triatmaja, N. T. (2017). Status gizi bayi usia 6-12 bulan di Kota Bogor Tahun 2015 ditinjau dari Pemberian Makan dan Sosiodemografi Ibu. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45 (1), 37–44.
- UNICEF, (2016). *Maternal and Newborn Health Disparities Indonesia*
- Ulfani, D. H., Martianto, D., & Baliwati, Y. F. (2011). Faktor-faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi Underweight, Stunted, dan Wasted di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi. *Journal Gizi Dan Pangan*, 6(1), 59–65.
- Umar, & Haryanto, T. (2019). Kondisi social ekonomi rumah tangga dan masalah stunting balita di Indonesia. *Media Trend*, 14(1), 41-48
- Vaozia, S., & Nuryanto. (2016). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia

- 1-3 Tahun (Studi di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). *Journal of Nutrition College*, 5(4), 314–320.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2015). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3(2), 119–130.
- Warsini, K. T., Hadi, H., & Nurdianti, D. S. (2016). Riwayat KEK dan Anemia pada Ibu Hamil tidak Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Sedayu , Bantul , Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 4(1), 29–40.
- Wasaraka, Y. N. K., Prawirohartono, E. P., Soenarto, Y. (2015). Perbedaan proporsi stunting pada anak usia 12-24 bulan berdasarkan pemanfaatan pelayanan posyandu di Kabupaten Jayapura, Papua. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(2), 72-78
- Wemakor, A., & Mensah, K. A. (2016). Association between maternal depression and child stunting in Northern Ghana: a cross sectional study. *BMC Public Health*, 16 (869)
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2012). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), 99–104.
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I., & Rahfilludin, M. Z. (2016). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 12-24 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(1), 55–61.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, & Anantanyu, S. (2018). Jurnal Gizi Indonesia Keragaman pangan , pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1), 22–29.
- Yulianti, I., & Hargiono, R., A. (2016). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD DR Wahidin Sudirohusodo. *Surya*, 8(3), 56-62
- Zaif, R. M., Wijaya, M., Hilmanto, D. (2017). Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang, Bandung. *JSK*, 2(3), 156-163
- Zogara, A. U., Hadi, H., & Arjuna, T. (2014). Riwayat pemberian ASI eksklusif dan MPASI dini sebagai prediktor terjadinya stunting pada baduta di Kabupaten Timor Tengah Selatan , Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(1), 41–50.